

## Meningkatkan Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui sanksi Berjenjang pada Siswa Kelas III SD

Aripin<sup>1</sup>

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat disiplin dan rasa tanggung jawab siswa. Langkah penelitian ini adalah mulai dari perencanaan, observasi sebelum pelaksanaan, penelitian, observasi pada saat pelaksanaan penelitian dari siklus I sampai dengan siklus II dan dilakukan pengolahan data secara deskriptif komperatif serta diadakan refleksi dari masing masing siklus. Diperoleh hasil pada siklus I bahwa katagori tingkat disiplin siswa nilainya masih rendah yaitu nilai cukup. Sedangkan pada katagori rasa tanggung jawab siswa mencapai nilai cukup yaitu rata rata nilainya 6,7. namun pada poin mengerjakan tugas rumah dengan nilai D yaitu 5,4. Pada siklus II hasilnya tingkat disiplin siswa mencapai nilai rata rata 8,6 (katagori sangat baik). Tingkat tanggung jawab siswa mencapai nilai 8,5 (sangat baik). Pada katagori mengerjakan tugas rumah yang hanya mampu mencapai nilai pada katagori cukup yaitu dengan nilai rata rata 6,7. Disimpulkan terjadinya peningkatan tingkat disiplin dan tanggung jawab siswa dari siklus I sampai siklus ke II karena dilakukan perbaikan pada teknik dalam memberikan sanksi berjenjang secara bervariasi, pembinaan dengan kontinu serta motivasi kepada siswa.

**Kata kunci:** Disiplin, Tanggung Jawabm, Sanksi Berjenjang.

**Abstract:** The main objective of this study was to determine the level of discipline and sense of responsibility of third grade students. The step of this research is from planning, observation before implementation, research, observation during the implementation of the research from cycle I to cycle II and data processing is done in a descriptive comparative manner and reflections from each cycle are held. Obtained results in the first cycle that the category of student discipline level value is still low, namely sufficient value C. While in the category of sense of responsibility students achieve sufficient value C, which is the average value of 6.7. But at the point of doing homework with a value D that is 5.4. In the second cycle the results were the level of discipline students, reaching an average score of 8.6 (very good category). The level of responsibility of students reaches a value of 8.5 (very good). In the category of doing homework, which is only able to reach the value in sufficient category C, which is an average value of 6.7. It was concluded that there was an increase in the level of discipline and responsibility of students from the first cycle to the second cycle because improvements were made to the techniques in giving varying sanctions in various ways, continuous coaching and motivation to class III.

**Keywords:** Discipline, Responsibility, Tiered Sanctions

---

<sup>1</sup>Guru SD Negeri 1 Bonjeruk, NTB, Indonesia, [aripinh@gmail.com](mailto:aripinh@gmail.com)

## A. Pendahuluan

Dalam pasal 3 undang undang sistem pendidikan nasional disebutkan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Undang Undang Sisdiknas, Asa Mandiri 2006; 53).

Dengan demikian apa yang diharapkan dalam tujuan pendidikan tersebut selain kreatif, mandiri cakap dan berilmu dan sehat yang paling mendasar adalah memiliki akhlak mulia, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan bertanggung jawab. Harapan ideal tersebut dapat dicapai bila salah satu faktornya yang harus diperhatikan adalah bila siswa selalu bersikap disiplin dan memiliki rasa tanggung jawab di sekolah dengan nilai rata rata baik (7,0 -8,4) dan sangat baik ( 8,5 – 10).

Kenyataan terjadi pada saat ini dilapangan, anak selalu kurang disiplin dan kurang memiliki rasa tanggung jawab di sekolah, tidak membuat pekerjaan rumah, mencoret-coret bangku, tidak biasa antri, pada saat upacara bendera tidak tertib, tidak berpakaian dengan rapi, sering datang terlambat, menyerahkan tugas tidak tepat waktu, di dalam kelas selalu mengganggu teman, sering berkelahi, kurang hormat pada guru. Hal hal ini merupakan dasar dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Kalau kebiasaan ini tidak menemukan pemecahan masalahnya maka tujuan pendidikan nasional akan sulit terwujud.

Berbagai faktor yang mempengaruhi anak kurang menunjukkan sikap tersebut, diantaranya lemahnya perhatian orang tua kepada anaknya dikarenakan orang tua selalu sibuk dengan urusan ekonomi, orang tua yang otoriter, keluarga yang *broken home*, pengaruh pergaulan dilingkungan sekitar anak, adanya perkembangan media elektronik, kurang demokratisnya pendekatan dari orang tua maupun guru yang ada disekolah. Dengan memberikan sanksi berjenjang di sekolah pada siswa diharapkan dapat merubah sikap dari kurang disiplin dan kurang bertanggung jawab menjadi anak yang berdisiplin dan bertanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul "**Meningkatkan Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui sanksi Berjenjang pada Siswa Kelas III SD.**

## B. Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dimana dalam PTK terdapat proses yang dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi untuk memecahkan masalah dan mencobakan hal-hal baru demi meningkatkan kualitas pembelajaran (Susilo, 2008: 2). Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian mengenai sikap dan perilaku siswa. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Bonjeruk Kabupaten Lombok Tengah. Sedangkan subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 1 Bonjeruk dengan Jumlah siswa sebanyak 42 orang.

## C. Temuan dan Pembahasan

### 1. Siklus Pertama

#### a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan tindakan pada siklus I ini diawali dengan mengadakan pengamatan dengan pedoman pengamatan yang telah disusun sebelum melakukan penelitian. Setelah data data masuk dan diketahui hasilnya bahwa tingkat disiplin siswa sangat rendah dibawah nilai rata-rata standar. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 1.** Hasil Pengamatan Awal

No.	Kategori	Hal yang Diamati	Skor
1	Sikap Disiplin	Tidak terlambat datang ke sekolah	4,9
		Berpakaian rapi	5,8
		Kebiasaan mengantre	5,1
		Menghormati guru dan teman	5,9
		Pulang tertib	4,4
2	Tanggung Jawab	Menyerahkan tugas tepat waktu	4,3
		Mandiri (tidak mencontek)	5,1
		Mengerjakan tugas rumah	5,1
		Melaksanakan tugas piket kelas	5,3
		Menjaga kebersihan lingkungan	5,1

Keterangan:

Sangat Baik (A)	: 8,5-10	Kurang (D)	: 4,0-5,4
Baik (B)	: 7,0-8,4	Sangat	: 0.0-3,9
Cukup (C)	: 5,5-6,9	Kurang (E)	

Dari Tabel 1 di atas diperoleh data bahwa nilai rata-rata disiplin mereka Kurang (D) = 4,0-5,4. Nilai rata rata tersebut adalah 5,2. Begitu pulai nilai rata rata rasa tanggung jawab siswa dengan rata

rata katagori D yaitu dengan nilai 4,9. Dan kalau digabung antara dari tabel di atas diperoleh informasi bahwa sikap disiplin dan rasa tanggung jawab maka nilainya rata rata 5,1 (D).

### b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mulai memberikan pengarahan dan pemahaman terhadap siswa mengenai hal hal yang harus diperhatikan dalam menuntut ilmu di sekolah terutama sikap disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas, akan menentukan tingkat keberhasilan pendidikan. Hanya dengan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi kualitas pendidikan di sekolah akan tercapai.

Untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik maka, dalam menerapkan disiplin dan tanggung jawab siswa, perlu diterapkan sanksi berjenjang bagi siswa yang melanggar. Adapun data yang diperoleh setelah pelaksaan pada siklus I ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 2.** Hasil Tindakan Pada Siklus I

No.	Kategori	Hal yang Diamati	Skor
1	Sikap Disiplin	Tidak terlambat datang ke sekolah	6,9
		Berpakaian rapi	7,4
		Kebiasaan mengantre	6,8
		Menghormati guru dan teman	7,0
		Pulang tertib	6,6
2	Tanggung Jawab	Menyerahkan tugas tepat waktu	6,3
		Mandiri (tidak mencontek)	6,8
		Mengerjakan tugas rumah	5,4
		Melaksanakan tugas piket kelas	7,2
		Menjaga kebersihan lingkungan	8,1

Keterangan:

Sangat Baik (A)	: 8,5-10	Kurang (D)	: 4,0-5,4
Baik (B)	: 7,0-8,4	Sangat	: 0.0-3,9
Cukup (C)	: 5,5-6,9	Kurang (E)	

Dari Tabel 2 di atas diperoleh data bahwa pada siklus I ini diketahui bahwa pada katagori tingkat disiplin siswa rata rata mencapai nilai cukup yaitu 6,9, kalau ditinjau secara rinci maka pada poin kebiasaan mengantre dengan nilai cukup (6,8) dan pulang dengan tertib dengan nilai rata rata (6,6) . Jadi nilainya masih rendah yaitu nilai cukup (C).

Sedangkan pada katagori rasa tanggung jawab siswa mencapai nilai cukup (C) yaitu rata rata nilainya 6,7 dan kalau dilihat secara rinci maka, pada poin menyerahkan tugas tepat waktu masih rendah dengan nilai (C) yaitu nilainya 6,3 pada poin mandiri dengan nilai (C) yaitu nilainya 6,8. Serta pada poin mengerjakan tugas rumah dengan nilai (D) yaitu 5,4, Kalau digabungkan antara tingkat disiplin dan rasa tanggung jawab maka nilainya rata rata 6,8 cukup (C).

### **c. Refleksi**

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Masih adanya kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I ini, maka peneliti mencari solusi pemecahan dengan meningkatkan sanksi-sanksi terhadap siswa yang melanggar ataupun dengan cara-cara lain namun siswa tidak merasa terpaksa melakukan atau dengan kata lain secara ikhlas
- 2) Cara lain yang dilakukan adalah dengan memberikan pembinaan kepada siswa, agar mereka secara sadar dan ikhlas melakukan kegiatan yang bersikap disiplin dan memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas tugas hariannya.

## **2. Siklus Kedua**

### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus II ini dilakukan analisis permasalahan yang terjadi pada siklus I untuk kemudian dicarikan solusi. Kemudian peneliti bersama guru lainnya memberikan pengarahan dan pemahaman terhadap siswa mengenai hal hal yang harus diperhatikan dalam menuntut ilmu di sekolah terutama sikap disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas, akan menentukan tingkat keberhasilan pendidikan.

### **b. Pelaksanaan**

Dari data yang didapat dari pedoman pengamatan terjadi peningkatan tingkat disiplin dan rasa tanggung jawab siswa di sekolah. Hal ini dikerenakan penerepan sanksi selalu ditingkatkan, bila siswa melanggar poin-poin tertentu pada setiap item dari masing-masing kategori yang telah ditetapkan disertai dengan pembinaan-pembinaan secara continue.

Penerapan sanksi berjenjang dalam rangka meningkatkan disiplin dan rasa tanggung jawab siswa di sekolah pada silklus II ini juga mencatat hal-hal penting yang dipandang perlu dalam rangka meningkatkan kualitas rasa disiplin dan rasa tanggung jawab siswa di

sekolah. Hal yang dipandang perlu adalah memperbaiki teknik pemberian sanksi berjenjang demi kesempurnaan hasil yang diharapkan. Adapun hasil dari pengamatan tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.** Hasil Tindakan Pada Siklus II

No.	Kategori	Hal yang Diamati	Skor
1	Sikap Disiplin	Tidak terlambat datang ke sekolah	8,9
		Berpakaian rapi	8,9
		Kebiasaan mengantre	8,0
		Menghormati guru dan teman	8,7
		Pulang tertib	8,5
2	Tanggung Jawab	Menyerahkan tugas tepat waktu	8,9
		Mandiri (tidak mencontek)	9,0
		Mengerjakan tugas rumah	6,7
		Melaksanakan tugas piket kelas	9,0
		Menjaga kebersihan lingkungan	8,9

Keterangan:

Sangat Baik (A)	: 8,5-10	Kurang (D)	: 4,0-5,4
Baik (B)	: 7,0-8,4	Sangat	: 0.0-3,9
Cukup (C)	: 5,5-6,9	Kurang (E)	

Dari Tabel 3 tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat disiplin siswa di sekolah mencapai rata rata 8,6 (dalam kategori sangat baik/A). Sedangkan pada tingkat tanggung jawab siswa mencapai nilai 8,5 (sangat baik/A) . Dan kalau digabungkan antara sikap disiplin dan rasa tanggung jawab maka nilainya rata rata 8,5 (sangat baik /A )

Dari kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya bahwa bila mencapai nilai rata rata 8,5 sampai 10, maka dapat dikatakan tingkat disiplin dan tanggung jawab siswa sangat tinggi setelah diterapkan sanksi berjenjang dan mendapat pengawasan secara *continue* dan secara sinergi antara guru guru bidang studi dan komponen komponen yang ada di sekolah.

### c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Sikap disiplin siswa secara umum terjadi peningkatan, namun ada beberapa poin yang masih perlu mendapat perhatian yaitu pada poin mengerjakan tugas rumah
- 2) untuk poin pulang dengan tertib sudah cukup bagus.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan sanksi secara berjenjang dapat meningkatkan disiplin siswa kelas III SD. Melalui penerapan sanksi secara berjenjang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa kelas III SD, serta sikap dan pola tingkah laku siswa mengalami perubahan dari yang kurang berdisiplin menjadi berdisiplin serta bertanggung jawab.

#### **Daftar Pustaka**

- Ahmad Rohani HM, dkk. (1990). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heri Sukaraman. (2003). *Dasar Dasar Didaktik dan Penerapannya Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Rosestiyah N.K. (1986). *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Rosestiyah N.K. (1986). *Masalah Pengajaran Sebagai suatu sistem*. Jakarta: Bina Aksara.
- Safari. (2003). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sofiyah Ramdhani ES. (2002). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung.
- Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Waidi. (2006). *On Becoming A Personal Excellent*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.